BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

PT. PLN (PERSERO) merupakan BUMN yang menyediakan tenaga listrik bagi seluruh lapisan masyarakat yang semakin hari semakin dibutuhkan keberadaanya. Hal ini tidak lepas dari kebutuhan masyarakat akan tenaga listrik yang semakin meningkat seiring dengan meingkatnya kemajuan teknologi dan taraf hidup masyarakat pada umumnya. Maka dari itu suatu produktivitas kerja sangat diperlukan untuk meningkatkan suatu mutu yang dihasilkan oleh perusahaan.

Untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas maka suatu perusahaah perlu adanya suatu pelatihan kerja dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas kerja dimasa yang akan datang. Pelatihan kerja merupakan upaya untuk pengembangan sumber daya manusia terutama untuk pengembangan aspek kemampuan intelektual dan kepribadian manusia. Pelatihan di dalam suatu lembaga adalah suatu proses yang tujuanya untuk meningkatkan kemampuan khusus seseorang . Pelatihan merupakan hubungan peningkatan pengetahuan umum dan pemahaman atas lingkungan kerja secara menyeluruh dan juga suatu usaha meningkatkan pengetahuan dan keahlian seseorang karyawan untuk mengerjakan suatu pekerjaan.

Dengan adanya suatu pelatihan suatu perusahaan agar tetap bisa menjaga konsistensi maka perlu adanya kerjasama antar karyawan salah satunya menjaga komitmen. Komitmen organisasi merupakan hal penting dalam suatu kinerja maka dengan adanya komitmen organisai suatu karyawan bisa saling bekerjasama dan meningkatkan kinerja masingmasing. Selain dari diri karyawan sendiri tumbuh komitmen terhadap organisasi atau perusahaan, maka perlu adanya dorongan atau motivasi dari pihak perusahaan untuk karyawan agar dapat meningkatkan produktivitas kerjanya.

Dalam melaksanakan suatu pekerjaan, masalah keselamatan dan kesehatan kerja merupakan faktor penting yang harus menjadi perhatian utama semua pihak. Keberhasilan kita dalam melaksanakan pekerjaan tidak hanya diukur dari selesainya pekerjaan tersebut. Banyak hal yang dijadikan sebagai penilaian terhadap keberhasilan suatu pekerjaan. Masalah keselamatan dan kesehatan kerja menjadi sangat penting, karena dengan terwujudnya keselamatan dan kesehatan kerja berarti dapat menekan biaya operasional pekerjaan. Semua organisasi memiliki kewajiban untuk memastikan pekerjaan dan pekerjnya tetap berada dalam kondisi aman.

Pada kegiatan di lapangan, karyawan pelayanan teknik PT PLN (PERSERO) penggunaan alat pelindungan diri pada karyawan agar terciptanya kondisi yang aman saat bekerja, keselamatan kerja juga merupakan hal yang penting karena akan mempengaruhi produktivitas kerja karyawan, karena itu disamping perhatian perusahaan, pemerintah

juga perlu memfasilitasi dengan peraturan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja. PT. PLN juga harus memberikan perhatian lebih bagi karyawanya pada saat melakukan pekerjaan. Salah satu perhatian khusus yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan adalah dengan memberikan pelayanan keselamatan kerja dan kesehatan kerja. Keselamatan kerja dan kesehatan kerja akan menciptakan terwujudnya pemeliharaan karyawan yang baik. Semakin tersedianya fasilitas keselamatan kerja semakin sedikit kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja.

Kualitas sumber daya manusiasa sangat berpengaruh kuat terhadap produktivitas kerja karyawan. Karyawan yang memiliki komitmen terhadap organisasi tentu memiliki potensi untuk memperbaiki produktivitas kerjanya baik secara individual, kelompok maupun organisasi. Karyawan yang memiliki komitmen terhadap organisasi yang tinggi akan memberikan usaha secara maksimal secara sukarela untuk kemajuan organisasi. Mereka akan berusaha mencapai tujuan organisai dan menjaga nilai-nilai organisasi. Selain itu, mereka akan berpartisipasi dan terlibat aktif untuk memajukan organisasi. Karyawan yang memiliki komitmen yang tinggi akan bertanggung jawab dengan bersedia memberikan seluruh kemampuanya karena merasa memiliki organisasi. Rasa memiliki yang kuat akan membuat karyawan merasa berguna dan nyaman berada dalam organisasi.

Karyawan adalah kekayaan utama suatu perusahaan, karena tanpa keikutsertaan mereka, aktivitas perusahaan tidak akan terjadi (menurut

Hasibuan 2003: 12). Karyawan berperan aktif dalam menetapkan rencana, sistem, proses dan tujuan yang ingin dicapai. mereka mempunyai pikiran, perasaan, keinginan, status dan latar belakang pendidikan, usia dan jenis kelamin yang heterogen yang dibawa ke dalam organisasi perusahaan.Kualitas sumber daya manusia yang berpengaruh kuat terhadap organisasi adalah komitmen organisasi. Karyawan yang memiliki komitmen terhadap organisasi memiliki potensi untuk memperbaiki kualitas kerja baik secara individual, kelompok maupun organisasi. Karyawan yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi akan memberikan usaha yang maksimal secara sukarela untuk kemajuan organisasi. Mereka akan berusaha mencapai tujuan organisasi dan menjaga nilai-nilai organisasi. Selain itu, mereka akan berpartisipasi dan terlibat aktif untuk memajukan organisasi. Karyawan yang dimiliki komitmen yang tinggi akan bertanggung jawab dengan bersedia memberikan seluruh kemampuannya karena merasa memiliki organisasi. Rasa memiliki yang kuat akan membuat karyawan merasa berguna dan nyaman berada dalam organisasi.

Organisasi pemerintah maupun swasta, akan selalu berupaya agar para anggota atau karyawan yang terlibat dalam organisai dapat memberikan prestasi dalam bentuk produktivitas kerja setinggi mungkin untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan memiliki karyawan yang berkualitas yang sudah dibekali dengan pelatihan dan mempunyai komitmen yang baik serta didukung dengan lingkungan yang aman maka suatu perusahaan dapat menghasilkan suatu produktivitas

yang baik. Produktivitas kerja merupakan suatu istilah yang sering dipergunakan dalam perencanaan pengembangan industri pada khususnya, dan perencanaan pengembangan ekonomi nasional pada umumnya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul "ANALISIS PENGARUH PELATIHAN KERJA KESELAMATAN KESEHATAN KERJA (K3) DAN KOMITMEN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PT PLN UP3 SUKOHARJO"

B. Perumusan Masalah Dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka untuk memudahkan dalam penyelesaian permasalahan yang menjadi dasar dalam penulisan ini, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah pelatihan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja di PT PLN UP3 SUKOHARJO?
- b. Apakah keselamatan kesehatan kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja di PT PLN UP3 SUKOHARJO?
- c. Apakah komitmen kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja di PT PLN UP3 SUKOHARJO?

2. Batasan Masalah

Batasan masalah ini bermaksud agar tidak terlalu luas dan jelas ruang lingkupnya dalam dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya pada fokus yang mempengaruhi produktivitas kerja
- b. Responden meliputi karyawan PT. PLN UP3 Sukoharjo
- c. Penelitian ini dilakukan di PT. PLN UP3 Sukoharjo

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari laporan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pelatihan kerja terhadap produktivitas kerja di PT PLN UP3 SUKOHARJO
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh keselamatan kesehatan
 (K3) terhadap produktivitas kerja di PT PLN UP3 SUKOHARJO
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh komitmen terhadap produktivitas di PT PLN UP3 SUKOHARJO

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

- a. Manfaat Teoritis
 - Untuk mendalami teori-teori yang telah peneliti peroleh selama mengikuti kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Adi Unggul

Bhirawa di Surakarta serta memberikan landasan untuk penelitian lebih lanjut.

2) Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti, pembaca, dan pihak-pihak yang terkait dalam masalah penelitian mengenai kinerja di PT. PLN UP3 Sukoharjo dalam meningkatkan produktivitas kerja

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian skripsi ini akan dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan peneliti dalam bidang manajemen.
- 2) Dapat digunakan sebagai perbendaharaan penelitian deskriptif yang dapat digunakan sebagai gambaran mengenai strategi pelayanan pelanggan di PT. PLN UP3 Sukoharjo
- 3) Sebagai bahan pertimbangan bagi PT. PLN UP3 Sukoharjo dalam melaksanakan upaya peningkatan kualitas pelayanan melalui strategi yang ditetapkan.

D. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, pembahasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teoriyang dijadikan dasar dalam menjelaskan hubungan antar variabel, penelitian terdahulu dan hipotesa

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Meliputi gambaran umum objek penelitian, hasil uji coba instrumen, penyajian data, uji asumsi klasik, analisis linier berganda

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Meliputi kesimpulan dan saran